BAB IV
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Desain penelitian deskriptif merupakan penelitian untuk melihat gambaran fenomena yang terjadi di dalam suatu populasi tertentu (Masturoh and Anggita, 2018). Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* dimana pengambilan data hanya dilakukan satu periode tanpa melihat riwayat dan dampak yang akan datang.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di Wilayah Kerja UPT. Puskesmas Banjarangkan I pada tanggal 20 April tahun 2022 – 02 Mei tahun 2022.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dapat ditarik kesimpulannya (sintesis) (Masturoh and Anggita, 2018). Populasi pada penelitian ini adalah ibu hamil yang berkunjung dan tercatat registrasi di buku kunjungan *Antenatal Care* (ANC) di Puskesmas Banjarangkan I. Jumlah kunjungan ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya dan tercatat registrasi di buku kunjungan *Antenatal Care* (ANC) di Puskesmas Banjarangkan I pada tahun 2022 di Puskesmas Banjarangkan I sebanyak 36 orang.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang secara nyata diteliti dan ditarik kesimpulan (Masturoh and Anggita, 2018). Sampel dari penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang berkunjung dan tercatat registrasi di buku kunjungan *Antenatal care* (ANC) di Puskesmas Banjarangkan I yaitu sebanyak 36 orang. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi dari sampel ini adalah :

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria dimana subjek penelitian dapat mewakili dalam sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel Kriteria Inklusi dari penelitian ini adalah :

1) Ibu hamil yang bersedia menjadi responden dan kooperatif.
2) Ibu hamil yang mampu berkomunikasi dengan baik.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan kriteria dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian (Rinaldi & Mujianto, 2017). Kriteria eksklusi penelitian ini yaitu :

1) Ibu hamil yang mengalami kondisi gangguan mental maupun verbal.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah tenik *non probability sampling* dengan metode *total sampling*. Dimana *non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. *Total sampling* adalah teknik penentuan sampel bila

semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah ibu hamil yang sudah terdaftar di buku registrasi kunjungan *Antenatal Care* (ANC) di Puskesmas Banjarangkan I tahun 2022 yaitu sejumlah 36 orang.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Berdasarkan sumbernya, jenis data yang digunakan yaitu data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang up to date. (Masturoh & Anggita, 2018). Berdasarkan skala pengukuran, data yang dikumpulkan merupakan data ordinal dari hasil pengukuran pemenuhan kebutuhan.

2. Cara pengumpulan data

Data dikumpulkan dengan kuesioner yang telah dirancang oleh peneliti. Kuesioner sering menggunakan daftar periksa *(Checklist)* dan skala penilaian. Perangkat ini membantu menyederhanakan dan mengukur perilaku dan sikap responden (Hardani et al., 2020). Langkah-langkah pengumpulan data penelitian ini adalah :

a. Tahap persiapan

1) Mengurus ijin penelitian di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar. Nomor surat : KH.03.02/020/0269/2022

2) Mengajukan ijin penelitian ke Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Klungkung. Nomor surat : KH.03.02/020/0269/2022
3) Menyerahkan surat tembusan dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Klungkung ke Dinas Kesbangpol Kabupaten Klungkung. Nomor surat : 503/098/RP/DPMPTSP/2022
4) Menyerahkan surat tembusan dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Klungkung ke Kepala UPT. Puskesmas Banjarangkan I. Nomor surat : 503/098/RP/DPMPTSP/2022
5) Peneliti mendapatkan balasan dari UPT. Puskesmas Banjarangkan I dan diberikan izin untuk meneliti di ruang KIA. Nomor surat : 800/290.2/Pusk BA I/2022

b. Tahap pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan dalam pengambilan data sebagai berikut :

1) Memberikan penjelasan mengenai tujuan dan prosedur penelitian kepada responden.
2) Responden yang bersedia menjadi subjek penelitian, diberikan lembar persetujuan menjadi responden (informed consent).
3) Responden yang bersedia mengisi informed consent kemudian dimohon untuk menandatangani lembar persetujuan.
4) Setelah responden bersedia menjadi subjek penelitian, peneliti membagikan form kuesioner pemenuhan kebutuhan nutrisi pada ibu hamil selama masa pandemi.

5) Mengumpulkan hasil identifikasi pemenuhan kebutuhan nutrisi pada ibu hamil selama masa pandemi dengan mengisi form kuesioner yang dirancang oleh peneliti sendiri tanpa bantuan pembantu peneliti.
6) Melakukan pemeriksaan secara detail kelengkapan data yang telah diisi.
7) Merekapitulasi dan mencatat data yang diperoleh pada lembar rekapitulasi (master tabel) untuk diolah.
8) Data yang telah terkumpul kemudian diolah dan dianalisis.

3. Instrumen pengumpul data

Instrument penelitian menurut Ibnu Hadjar merupakan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi kuantitatif tentang variasi karakteristik variabel secara objektif (Hardani et al., 2020). Alat ukur pada penelitian ini adalah kuesioner yang telah dirancang oleh peneliti dan telah diuji validitas serta reliabilitasnya.

Kuisioner ini sebelum diberikan kepada responden akan dilakukan uji validitas *Pearson Product Moment* dan uji reliabilitas *Cronbach Alpha* terlebih dahulu di UPT.Puskesmas Banjarangkan II.

a. Uji Validitas

Lokasi uji validitas dilaksanakan di Puskesmas Banjarangkan II. Dalam uji validitas setiap item pertanyaan membandingkan *rhitung* dengan *rtabel*. Dalam penelitian ini digunakan 10 soal dengan 30 responden. Nilai r_{tabel} untuk 30 responden adalah 0,361. Berdasarkan data kuesioner, nilai r_{hitung} pada kesioner gambaran pemenuhan kebutuhan nutrisi pada ibu hamil di masa pandemi covid-19 sudah diatas 0,361, sehingga didapatkan 10 item soal dinyatakan valid. Adapun tabel uji validitas terlampir.

b. Uji Relibialitas

Lokasi uji reliabilitas dilaksanakan di Puskesmas Banjarangkan II. Dasar pengambilan uji reliabilitas *Cronbach's Alpha*, kuisioner dikatakan *reliable* jika nilai *Cronbach's Alpha* > nilai *Corrected Item-Total Correlation.* Kuesioner gambaran pemenuhan kebutuhan nutrisi pada ibu hamil di masa pandemi covid-19 sudah reliable karena nilai *Cronbach's Alpha* (0,793), sudah lebih besar dibandingkan nilai *Corrected Item-Total Correlation* masing-masing item soal kuesioner. Adapun tabel uji reliabilitas terlampir.

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data merupakan salah satu bagian rangkaian kegiatan penelitian setelah kegiatan pengumpulan data (Rinaldi & Mujianto, 2017). Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam pengolahan data pada penelitian ini, peneliti menggunakan langkah-langkah pengolahan data sebagai berikut :

a. *Editing*

Editing merupakan upaya yang dilakukan untuk memeriksa kembali kebenaran data yang dikumpulkan atau diperoleh. *Editing* dilakukan saat tahap pengumpulan data atau juga dapat dilakukan saat data telah terkumpul. Peneliti melakukan *editing* dengan cara memeriksa satu per satu kuesioner dengan tujuan untuk mengetahui kelengkapan data yang diberikan responden. Data yang belum lengkap dapat langsung diklarifikasi kepada responden.

b. *Scoring (*Memberikan skor)

Scoring adalah memberikan penilaian terhadap item-item yang perlu diberi penilaian atau skor. Bentuk kuesioner yang digunakan pada penelitian ini adalah bentuk pertanyaan tertutup dengan 2 alternatif jawaban pada pemenuhan kebutuhan nutrisi di masa pandemi covid-19. Jawaban dari responden dapat dibuat skor tertinggi "satu" dan skor terendah "nol", untuk alternative jawaban dalam kuesioner, penyusun menetapkan kategori untuk setiap pertanyaan positif, yaitu Ya = 1 dan Tidak = 0, sedangkan kategori untuk setiap pertanyaan negatif, yaitu Ya = 0 dan Tidak = 1.

c. *Coding*

Coding merupakan kegiatan merubah data yang awalnya berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka/bilangan. Kegunaan koding adalah untuk mempermudah pada saat analisis data dan juga mempercepat saat entry data.

1) Usia kode 1= <20 tahun, 2= 20-35 tahun, 3= >35 tahun
2) Tingkat pendidikan, kode 1= SD, 2= SMP, 3= SMA, 4= Akademi/ perguruan tinggi, 5= tidak sekolah
3) Pekerjaan, kode 1= bekerja, 2= tidak bekerja
4) Pendapatan keluarga, kode 1= Rendah (UMR < Rp2.500.000,00), kode 2= Tinggi (UMR ≥ Rp2.500.000,00)
5) Usia kehamilan, kode 1= Trimester 1, 2= Trimester 2, 3= Trimester 3
6) Riwayat paritas, kode 1= Nulipara, 2= Primipara. 3= Multipara

c. *Processing*

Setelah semua isian kuesioner terisi penuh dan benar , dan juga sudah melewati tahap *coding*, maka langkah selanjutnya, peneliti memproses data

agar dapat dianalisis. Pemrosesan data dilakukan dengan cara mengentry data dari kuesioner dengan menggunakan program komputer.

d. *Cleaning*

Pada tahap ini peneliti melakukan pengecekan kembali data yang telah dientry. Mengecek kesalahan-kesalahan yaitu menghubungkan jawaban satu sama lain untuk mengetahui konsistensi jawaban. Data kemudian disajikan dalam tabel distribusi.

2. Analisis data

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa data statistik deskriptif dengan analisis univariat. Analisis univariat merupakan kegiatan menganalisis kualitas satu variabel pada suatu waktu. Hanya tes deskriptif yang dapat digunakan dalam jenis analisis ini (Hardani et al., 2020). Pada penelitian ini data yang terkumpul kemudian diolah dan dianalisis dengan teknik statistik. Proses memasukkan dan pengelolaan data menggunakkan analisa komputer.

F. Etika penelitian

Kode Etik Peneliti merupakan acuan moral bagi peneliti dalam melaksanakan penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi bagi kemanusiaan (Rinaldi & Mujianto, 2017). Etika penelitian pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Informed consent (persetujuan menjadi klien)

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden peneliti dengan memberikan lembar persetujuan. Informed consent tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar

persetujuan dengan menjadi responden. Tujuan informed consent adalah agar subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya. Jika subyek bersedia maka mereka harus menandatangani hak responden.

2. Anonymity (tanpa nama)

Merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencatumkan nama responden pada lembar pengumupulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. Confidentially (kerahasiaan)

Merupakan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalahmasalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan pada hasil penelitian.